

ABSTRAK

Hakim Nur Arrasyid, 210101050394, *Rekrutmen dan Retensi Guru Pada Sekolah Menengah Atas Swasta Islam Terpadu (SMAS IT) Babussalam Kuala Kapuas*, Pembimbing Dr. Hj. Halimatussa'diyah, M.Pd., pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Rekrutmen, Retensi, Guru.

Guru merupakan komponen utama dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Kualitas pendidikan yang baik tidak terlepas dari kemampuan sekolah dalam memperoleh tenaga pendidik yang profesional melalui proses rekrutmen yang tepat, serta mempertahankan guru yang berkualitas melalui strategi retensi yang efektif. Sekolah Menengah Atas Swasta Islam Terpadu (SMAS IT) Babussalam Kuala Kapuas sebagai lembaga pendidikan Islam terpadu menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan guru yang sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan sekolah, di samping perlunya upaya mempertahankan guru agar tetap loyal, nyaman, dan produktif dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji kebijakan sekolah tentang rekrutmen dan retensi guru serta karakteristik guru yang telah lulus rekrutmen pada Sekolah Menengah Atas Swasta Islam Terpadu (SMAS IT) Babussalam Kuala Kapuas.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari Kepala Yayasan, Kepala Sekolah, dan tenaga pendidik pada Sekolah Menengah Atas Swasta Islam Terpadu (SMAS IT) Babussalam Kuala Kapuas sebagai informan utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi sumber, teknik, serta waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan rekrutmen guru di Sekolah Menengah Atas Swasta Islam Terpadu (SMAS IT) Babussalam Kuala Kapuas dilaksanakan secara sistematis melalui tahap perencanaan kebutuhan guru, penyusunan dan publikasi informasi lowongan, seleksi administrasi, seleksi kompetensi, penilaian karakter dan kesesuaian budaya sekolah, pengumuman penerimaan, orientasi guru baru, serta evaluasi proses rekrutmen. Adapun kebijakan retensi guru dilakukan melalui pemberian pelatihan dan pengembangan profesional, penghargaan terhadap dedikasi dan prestasi guru, pemberian bonus atau tunjangan tambahan, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif. Karakteristik guru yang lulus rekrutmen pada Sekolah Menengah Atas Swasta Islam Terpadu (SMAS IT) Babussalam Kuala Kapuas ditandai dengan kompetensi akademik yang sesuai bidang, kemampuan pedagogik, akhlak yang baik, loyalitas terhadap lembaga,

kedisiplinan, serta kesiapan menyesuaikan diri dengan budaya sekolah Islam terpadu. Dengan demikian, kebijakan rekrutmen dan retensi yang diterapkan sekolah menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas sumber daya guru dan mendukung tercapainya mutu pendidikan yang berkelanjutan.